



<b>TAJUK</b>	<p><b>Disiplinkan Komitmen untuk Mengatasi Jogja Darurat Klithih</b></p> <p><b>P</b>emda DIY menggelar rapat koordinasi terkait penanganan <i>klithih</i> di kompleks Kepatihan, Selasa (28/12). Anggota DPD RI Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Emas yang hadir dalam kesempatan itu menyatakan perlu adanya koordinasi secara intens antar-pemangku kepentingan dalam menangani <i>klithih</i>.</p> <p>Kekerasan jalanan atau lazim disebut <i>klithih</i> mencuat lagi ke publik setelah beberapa kasus terjadi dalam beberapa pekan terakhir di DIY. Bahkan istilah <i>klithih</i> menjadi topik tren di Twitter melalui tagar <i>#Klithih</i>, <i>#YogyaTidakAman</i>,</p>	<p><b>#SriSultanYogyaDaruratKlithih.</b> GKR Emas menyatakan dalam rapat tersebut telah disepakati bersama terkait dengan penanganan <i>klithih</i> sehingga terkoordinasi dengan baik. Ia berharap para pelaku <i>klithih</i> diberikan tempat untuk mendapatkan pendidikan khusus.</p> <p>Penanganan <i>klithih</i> ini diharapkan pada satu tempat yang akan mengembalikan anak ke Jalan yang benar dengan melibatkan orang tua. Hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemda DIY tetapi juga institusi lain seperti kepolisian hingga KPAI. Sekda DIY Kadamanta</p>	<p>Baskara Aji menegaskan sebenarnya Dinas Sosial DIY sudah membantu menangani anak-anak yang berurusan dengan hukum, termasuk pelaku <i>klithih</i>. Namun, selama ini penanganan masih berdiri sendiri-sendiri antarinstansi.</p> <p>Kini, Pemda DIY akan menangani secara terpadu di bawah kendali Asisten Sekda Bidang Kesejahteraan Rakyat yang akan mengoordinasi berbagai lembaga. Nantinya ada tempat khusus untuk penanganan secara terpadu.</p> <p>Dengan pernyataan-pernyataan itu, penanganan <i>klithih</i> mesti lebih baik dibanding</p>	<p>sebelumnya karena persoalan ini sudah berlarut-larut. Di setiap kejadian polisi berjanji memberantas, mengintensifkan patroli dan lain-lain.</p> <p>Sayangnya hal itu tidak mempan. <i>Klithih</i> terus tumbuh tiap tahun. Berkali-kali rencana yang disusun hanya seperti angin lalu, <i>klithih</i> tetap ada. Anjuran penanganan serius pun seperti hanya dianggap angin lewat saja.</p> <p>DIY perlu cara lain, yaitu mendisiplinkan komitmen penanganan <i>klithih</i>. Rencana boleh bagus dan banyak namun disiplin berkomitmen terutama oleh pemerintah dan</p>	<p>aparat penegak hukum menjadi hal yang perlu diutamakan. <i>Klithih</i> adalah persoalan penyimpangan pada remaja yang tak bisa ditangani sekadar duduk dan bicara. Pendekatan yang digunakan tidak hanya penegakan hukum perlu digali secara komprehensif.</p> <p>Seriuslah menangani <i>klithih</i> karena sudah banyak yang jadi korban. Perlu dicari faktor apa yang terjadi di Jogja terkait dengan maraknya <i>klithih</i>. Libatkan semua pemangku kepentingan dari level bawah sampai atas dalam upaya penanganannya.</p>
--------------	---	---	---	---	---

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005